

# **ANALISIS KEBIJAKAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh: Poerwanti Hadi Pratiwi, Aris Martiana, Datu Jatmiko, Sasiana Gilar Apriantika

## **ABSTRAK**

Selama pandemi Covid-19, pembelajaran daring dilakukan mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, termasuk Universitas Negeri Yogyakarta. Dosen dan mahasiswa memanfaatkan sumber belajar digital untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui fokus kebijakan pendidikan selama pandemi Covid-19 di level makro dan mikro, (2) mengetahui fokus pengaturan proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 di level makro dan mikro, (3) merekomendasikan pengembangan Sumber Belajar Digital (SBD) di Perguruan Tinggi, khususnya di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis konten dan wawancara. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder berupa analisis dokumen kebijakan-kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta; dan Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk memperkuat temuan riset, dilakukan wawancara dengan mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung.

Temuan riset menyebutkan bahwa pada awal virus Covid-19 menyebar di Indonesia, hampir semua kebijakan Pemerintah, baik itu di level makro ataupun di level mikro berfokus pada: (1) upaya menekan penyebaran virus dan gagasan untuk membuka (kembali) sekolah di berbagai jenjang atau satuan pendidikan; serta (2) menata ulang proses pendidikan guna mempercepat perubahan positif dalam pengajaran dan pembelajaran. Kebijakan di level makro mencakup beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan kebijakan di level mikro adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Kaitan antar kebijakan di kedua level ini penting untuk dikaji secara akademis, karena Universitas Negeri Yogyakarta secara struktural berada dalam naungan kedua Lembaga tersebut. Kebijakan pendidikan di level makro pada masa pandemi Covid-19 yang secara langsung berkaitan dengan fokus riset adalah kebijakan Belajar dari Rumah (BdR) atau Study from Home (SfH) sebagai alternatif yang dapat dilakukan untuk menata ulang proses pendidikan dan mempercepat perubahan positif dalam pengajaran dan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Kebijakan ini memunculkan peluang bagi sumber belajar digital (SBD) untuk dikaji lebih lanjut melalui topik-topik yang lebih spesifik. Implementasi kebijakan ini dalam praktiknya tidaklah mudah, terutama bagi mahasiswa yang wilayah domisilinya tidak atau belum terkoneksi internet dengan baik dan lancar, dan tidak memiliki perangkat elektronik yang dapat mendukung proses pembelajaran daring.

*Kata kunci:* analisis kebijakan, sumber belajar digital, pandemi Covid-19